BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Pendekatan Masalah

Dalam mengumpulkan data, penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris serta pendekatan empiris. Dalam penelitian hukum, pendekatan yuridis normatif diterapkan dengan mempelajari teori dan konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti. Pendekatan normatif, yang juga dikenal sebagai pendekatan literatur, digunakan untuk meneliti sumber-sumber tulisan yang ada.

Norma hukum yang berlaku terdiri dari norma hukum positif yang tertulis, yang dibuat oleh lembaga pembuat undang-undang, pengkodean, undang-undang, peraturan pemerintah, serta norma hukum tertulis yang disusun oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan (seperti kontrak, dokumen hukum, laporan hukum, catatan hukum, dan rancangan undang-undang).[1] Dalam penelitian ini, peneliti mengacu pada Undang-Undang Dasar Republik Indoneisa, Undang -Undang Nomor 48 Tahun 2009 Tentang Kehakiman dan Undang – Undang Republik Indonesia nomor 18 tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 22 tahun 2004 tentang Komisi Yudisial Sedangkan Pendekatan empiris adalah metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan kondisi yang ada di lapangan secara langsung dan objektif. Pendekatan ini juga berfungsi sebagai kerangka untuk pembuktian atau pengujian guna memastikan kebenaran suatu hal.

[1] Lupita, N. C. (2017). *Analisis Kriminologis Pembunuhan Yang Dilakukan Oleh Anak (Studi Kasus di Polres Lampung Selatan)* (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung

Dalam penelitian ini, peneliti meggunakan metode kualitatif. penelitian kualitatif adalah sebuah teknik atau pendekatan penelitian yang lebih fokus pada analisis atau deskripsi. Dalam proses penelitian kualitatif, aspek-aspek yang berhubungan dengan sudut pandang subjek lebih ditekankan dan dasar teori digunakan oleh peneliti sebagai arahan, supaya proses penelitian sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan saat melakukan penelitian.[2] Peneliti menggunakan pendekatan studi kasus sebagai metodologi kualitatif. *(case study)*, dengan pendekatan studi kasus *(case study),* peneliti mendapatkan keaslian permasalahan yang akan dijelaskan dalam pemelitian.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang mana peneliti melakukan penelitian, lokasi adalah Pengadilan Negeri Semarang di Kota Semarang, beralamat dari subjek penelitian yakni di Jl. Siliwangi No.512, Kembangarum, Kec. Semarang Barat, Kota Semarang, Jawa Tengah 50148. Dalam penentuan pengambilan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive* yang merupakan pengambilan sumber data dengan Pertimbangan tertentu yang dimaksud adalah contoh orang yang dianggap paling tahu, yang merupakan pengambilan sumber data berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya, orang tersebut dianggap paling mengetahui apa yang diharapkan dari peneliti, atau orang tersebut memiliki kekuasaan yang dapat mempermudah peneliti dalam menyelidiki objek atau situasi sosial yang akan diteliti. Dalam

[2] Fai, 'Metode Penelitian Kualitatif Adalah', *Umsu.Ac.Id*, 2022.

penelitian ini, informan adalah beberapa hakim di Pengadilan Negeri Semarang. Dalam konteks hubungan dengan informan dan subjek penelitian, informan adalah penegak hukum yang menangani kasus yang dibahas oleh peneliti.

C. Fokus Penelitian

Adalah serangkaian masalah yang diuraikan sebagai inti atau poin utama dari suatu topik yang sedang diteliti. Dengan adanya fokus penelitian, diharapkan penelitian dapat terarah dengan baik, sehingga dapat mengumpulkan data dan menganalisisnya sesuai dengan tujuan yang diinginkan peneliti.[3] berikut fokus penelitian ini :

1. Bagaimanakah peranan hakim dalam memperkokoh integritas di peradilan sebagai suatu pemenuhan kepercayaan publik?
2. Apa penyebab menurunnya intergitas dalam keputusan hakim yang mempengaruhi kepercayaan publik ?

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

   Data primer adalah berita atau informasi yang langsung dari sumbernya. Data ini dihasilkan melalui penelitian lapangan yang berkaitan dengan kajian ini..[4]Menjadi tempat penelitian yakni di Pengadilan Negeri Semarang dengan wawancara secara langsung dengan narasumber.

---

[3] Salmaa, ‘Pengertian, Isi, Dan Contoh Fokus Penelitian’, *Penerbitdeepublish.Com*, 2022.

[4] Huzaifah, H. (2023). *Analisis Kriminologis Pembunuhan Terhadap Anak Yang Dilakukan Oleh Ibu Kandung* (Skripsi). Bandar Lampung: Universitas Lampung.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber berasal dari pengumpulan data secara tidak langsung. Data ini berasal dari dokumen pemerintahan seperti peraturan Undang Undang, jurnal, buku, artikel yang masih ada sangkut pautnya dengan topik penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Berikut ini adalah metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk menentukan validitas hipotesis:

1. Wawancara

Metode wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dengan tujuan memperoleh jawaban dari narasumber yang diwawancarai. Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan secara terencana dan terstruktur antara peneliti sebagai pewawancara dan sejumlah responden atau orang yang diwawancarai, dengan tujuan mendapatkan informasi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti.

Hasil dari wawancara ini di tulis serta direkam berdasarkan jawaban para narasumber.[5] Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa penyidik yang ada di Pengadilan Negeri Semarang untuk menggali informasi terkait fenemone penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti.

2. Observasi

Observasi adalah mengamati panca indra manusia (penglihatan dan

[5] Meilani Teniwut, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Metode Penelitian', *Mediaindonesia.Com*, 2022.

pendengaran) diperlukan untuk menangkap gejala yang diamati.Dengan ini observasi bertujuan untuk menjawab penelitian, maka penulis terlebih dahulu melakukan pengamatan, yakni mengamati gejala yang diteliti yang dalam hal ini mengamati perilaku, pemahaman, atau konsep yang terjadi di masyarakat

3. Studi Dokumentasi

   Studi dokumentasi merupakan cara mengumpulkan informasi yang tidak ditujukan langsung kepada orang yang diteliti. Metode ini melibatkan pengamatan terhadap berbagai jenis dokumen yang berguna untuk proses analisis. Dalam penelitian kali ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan cara menganalisis berbagai masukan dari pihak-pihak narasumber.

F. Teknik Analisis Data

Ketika data yang didapatkan dirasa cukup perlu pengolahan data , dalam pengolahannya dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:[6]

1. Peneliti melakukan pengecekan ulang terhadap data yang telah dikumpulkan untuk memastikan bahwa data tersebut lengkap dan akurat.
2. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dibandingkan dengan masalah yang dihadapi, tujuannya adalah agar analisis yang dibuat menjadi lebih mudah.
3. Data dicatat dengan cara yang teratur dan konsisten informasi yang didapat disusun dalam kerangka konsep yang akan menjadi dasar utama

[6] MF Hasan, ‘Metode Penelitian’, 2020.

dalam analisis, sehingga ada kesesuaian antara data dan analisis yang dilakukan.

Analisi deskriptif digunakan untuk menjelaskan dan memahami informasi data telah dikumpulkan dari dokumen dan wawancara dengan hakim di Pengadilan Negeri Semarang. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti memanfaatkan metode deduktif, yaitu cara yang diambil berdasarkan pemahaman umum untuk mengevaluasi kejadian khusus. Pemahaman umum dalam penelitian ini terlihat dalam teori-teori yang dibahas dalam literatur khususnya yang berhubungan dengan rumusan masalah. Dengan kata lain, suatu teori yang telah digeneralisasikan kemudian diuji dengan kenyataan yang ada. Pengolahan data sebagai berikut :

1. Analisis Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasian ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang di reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Data yang di reduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit

2. Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.. Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisaikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yan terjadi. Pada langkah ini, peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.
3. Tahap ini merupakan tahap penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah usaha untuk mencari atau memahami makna/arti, keteraturan, pola-pola, penjelasan,alur sebab akibat atau proposisi. Sebelum melakukan penarikan kesimpulan terlebih dahulu